

# **SKRIPSI**

## **AKSESIBILITAS SOSIAL DALAM PROGRAM MUSTAHIK PRODUKTIF CENTER (STUDI DI BAITULMAAL MUNZALAN INDONESIA, DESA SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA)**



**Jurusan Sosiologi  
Program Studi Pembangunan Sosial**

Oleh:

Eriska Dewi Maniza  
NIM. E1021211019

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**SKRIPSI**

**AKSESIBILITAS SOSIAL DALAM PROGRAM MUSTAHIK  
PRODUKTIF CENTER (STUDI DI BAITULMAAL  
MUNZALAN INDONESIA, DESA SUNGAI RAYA  
KABUPATEN KUBU RAYA)**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana



**Jurusan Sosiologi  
Program Studi Pembangunan Sosial**

Oleh:  
Eriska Dewi Maniza  
NIM.E1021211019

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

AKSESIBILITAS SOSIAL DALAM PROGRAM MUSTAHIK PRODUKTIF  
CENTER (STUDI DI BAITULMAAL MUNZALAN INDONESIA, DESA  
SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA)

Oleh:  
Eriska Dewi Maniza  
NIM. E1021211019

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2025  
Waktu : 09.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

#### Tim Penguji

Ketua

Dr. Pabali Musa, M.Ag  
NIP. 196211031993031001

Sekretaris

Drs. Adi Suryadi, M.Si  
NIP. 196011191988101001

Penguji Utama

Dra. Endang Indri Listiani, M.Si  
NIP. 196303241987032001

Penguji Pendamping

Marini, S.Sos, M.A  
NIP. 199107252024212046

Disahkan oleh  
Dekan Fisip Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si  
NIP. 197205212006041001

## ABSTRAK

**Eriska Dewi Maniza (E1021211019):** Aksesibilitas Sosial Dalam Program Mustahik Produktif Center (Studi Di Baitulmaal Munzalan Indonesia, Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya). **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi serta menganalisis akses mustahik dalam kegiatan Pemberdayaan melalui Program Mustahik Produktif Center serta hambatan Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam menggerakkan atau membuka akses terhadap masyarakat serta upaya Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam memberikan akses terhadap penerima zakat dalam mengikuti Program Mustahik Produktif Center. Dalam penulisan Skripsi ini penulis ingin menjelaskan bagaimana akses mustahik dalam mengikuti program, bagaimana proses pemberdayaannya dan keterlibatan mustahik dalam terlaksananya program serta hambatan dan upaya Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam membuka akses untuk masyarakat mengikuti program ini. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang mengikuti program mustahik produktif center, Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dan penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Partisipasi oleh John M. Cohen dan Norman Thomas Uphoff. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitulmaal Munzalan Indonesia mempermudah mustahik untuk dapat mengikuti program pemberdayaan Mustahik Produktif Center, dengan memberikan akses informasi, akses terhadap layanan program dan tempat dalam menerima manfaat program yang layak, meskipun pada akses informasi masih menjadi hambatan dalam program ini karena tidak semua penerima manfaat menggunakan media sosial, namun Baitulmaal Munzalan Indonesia terus berupaya untuk memperluas akses informasi bagi para mustahik yaitu dengan melakukan sosialisasi secara langsung mengenai program Mustahik Produktif Center.

**Kata Kunci:** Program Mustahik Produktif Center, Akses Mustahik, Baitulmaal Munzalan Indonesia

## ABSTRACT

**Eriska Dewi Maniza (E1021211019):** Social Accessibility in the Productive Mustahik Center Program (A Study at Baitulmaal Munzalan Indonesia, Sungai Raya Village, Kubu Raya Regency). **Thesis of Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Science, Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025**

This research aims to describe, identify, and analyze mustahik access to empowerment activities through the Productive Mustahik Center Program. It also examines the obstacles faced by Baitulmaal Munzalan Indonesia in engaging or providing access to the community and their efforts to offer access to zakat recipients for participation in the Productive Mustahik Center Program. In writing this thesis, the author seeks to explain how mustahiks gain access to the program, the empowerment process, mustahik involvement in program implementation, and the challenges and efforts of Baitulmaal Munzalan Indonesia in opening access for the community to participate. The subjects of this study are six individuals participating in the Productive Mustahik Center program, selected using a Purposive Sampling technique. Data collection methods include interviews, observation, and documentation. The theoretical framework for this research is the Participation Theory by John M. Cohen and Norman Thomas Uphoff. The findings indicate that Baitulmaal Munzalan Indonesia facilitates mustahik participation in the Productive Mustahik Center empowerment program by providing access to information, services, and proper venues for benefits distribution. However, information access remains a barrier within this program because not all mustahik use social media. Baitulmaal Munzalan Indonesia continuously strives to expand information access for mustahiks through direct socialization regarding the Productive Mustahik Center Program.

**Keywords:** Productive Mustahik Center Program, Mustahik Access, Baitulmaal Munzalan Indonesia



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Aksesibilitas Sosial Dalam Program Mustahik Produktif Center (Studi Di Baitulmaal Munzalan Indonesia, Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya).” Latar belakang masalah penelitian berawal dari dana zakat yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui pengelolaan yang efektif dan tepat sasaran seperti dengan adanya program pemberdayaan masyarakat. Namun, dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan sering kali menghadapi kendala aksesibilitas sosial, seperti minimnya informasi yang tersedia bagi calon penerima manfaat, distribusi bantuan yang belum merata, dan masalah ini menjadi perhatian utama karena keberhasilan program zakat produktif tidak hanya bergantung pada pengalokasian dana, tetapi juga pada kemampuan untuk memastikan bahwa bantuan tersebut dapat diakses oleh mereka yang paling membutuhkan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Baitulmaal Munzalan Indonesia karena mereka telah melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif salah satunya yaitu Program Mustahik Produktif Center, dimana program ini bertujuan agar mustahik tidak hanya sebatas menerima zakat, namun juga mengajak mereka untuk kembali ke masjid dengan program tarbiyah, sosial, pemberdayaan sumber daya manusia dan peningkatan ekonomi. Fokus dari penelitian ini yaitu akses masyarakat dalam mengikuti Program Mustahik Produktif Center (MPC) di Baitulmaal Munzalan Indonesia, desa Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi serta menganalisis akses mustahik dalam kegiatan Pemberdayaan

melalui Program Mustahik Produktif Center serta hambatan Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam menggerakkan atau membuka akses terhadap masyarakat serta upaya Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam memberikan akses terhadap penerima zakat dalam mengikuti Program Mustahik Produktif Center

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi dengan teknik purposive sampling dengan 6 informan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Partisipasi oleh John M. Cohen dan Norman Thomas Uphoff, teori ini menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam setiap tahap proses pengembangan untuk memastikan hasil yang lebih baik, lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan lebih berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dalam keempat jenis partisipasi yaitu, Partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses program Mustahik Produktif Center dan program ini telah berhasil menjangkau berbagai lapisan masyarakat, khususnya masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah yang membutuhkan dukungan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan mereka serta ditemukan bahwa sebagian besar penerima manfaat memiliki akses yang cukup baik terhadap layanan program baik akses informasi seperti kemudahan dalam proses pendaftaran, transparansi informasi terkait bantuan, serta ketersediaan pendampingan oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia selama pelaksanaan program berlangsung, akses terhadap

layanan program dimana penyederhanaan prosedur administrasi dalam mengikuti program pemberdayaan merupakan salah satu inovasi yang mendorong keberhasilan program dalam memperluas akses masyarakat. dan tersedianya tempat dalam menerima manfaat program Mustahik Produktif Center dimana Baitulmaal Munzalan Indonesia telah berupaya menyediakan tempat yang nyaman dan mudah diakses bagi masyarakat dalam Program Mustahik produktif Center baik pada saat proses pembelajaran ilmu agama, proses pelaksanaan program hingga proses evaluasi.

Peneliti juga menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan maupun hambatan yang ada dalam program Mustahik Produktif Center, salah satu hambatan yang dihadapi yaitu pada akses informasi dimana penerima manfaat masih banyak di antara mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi digital dan tidak aktif di media sosial, sehingga informasi penting terkait program ini tidak mereka ketahui Selain itu, adanya peserta yang berhenti di tengah jalan setelah mendaftar program menjadi kendala yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas program ini. Untuk mengatasi hambatan tersebut Baitulmaal Munzalan Indonesia terus berupaya untuk memperluas akses informasi bagi para mustahik yaitu dengan melakukan sosialisasi secara langsung mengenai program Mustahik Produktif Center dan melakukan kolaborasi dengan berbagai mitra termasuk perusahaan, untuk menjangkau lebih banyak mustahik dan memperluas penerima manfaat program Mustahik Produktif Center

## PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eriska Dewi Maniza  
Nomor Induk Mahasiswa : E1021211019  
Program Studi : Pembangunan Sosial  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 29 April 2025  
Yang membuat pernyataan



Eriska Dewi Maniza  
NIM. E1021211019

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah 5-6)

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan  
lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa  
dengan yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi,  
gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”*

(Boy Candra)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Alm. Bapak H. Fauzi dan Almh. Ibu Hj. Asmuya, beliau adalah sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis, meskipun kehadirannya telah tiada. Alhamdulillah kini penulis sudah berada pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini, meskipun ayah dan ibu belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga dan belum melihat anak kesayangannya ini menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak dapat menemani hingga wisudah, tetapi berkat doa dari ayah dan ibu penulis bisa menyelesaikan ini. Terimakasih sudah mengantar saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendirian tanpa penyemangat dari kalian berdua.

2. Kepada keluargaku tercinta kakak, abang, dan ponakan yang selalu menjadi cahaya dalam hidupku. Kehilangan ayah dan ibu telah meninggalkan ruang kosong yang tak tergantikan, namun kehadiran kalian adalah pelukan hangat yang selalu membuatku merasa tidak pernah benar-benar sendirian. Dalam setiap dukungan tanpa syarat, tawa yang menghapus duka, dan doa yang menguatkan langkahku, aku menemukan kekuatan untuk terus berjalan. Semoga setiap halaman dalam buku ini menjadi cerminan kasih sayang yang telah kalian berikan, sebagai ungkapan terima kasihku yang tak terhingga atas kehadiran kalian yang begitu berarti dalam hidupku.
3. Untuk sahabatku yang selalu menemani sejak kecil hingga saat ini, Ririn Nova Yoanda, Rafikah Mukhlisah, Nurul Fajriah, kalian bukan sekadar teman tetapi juga menjadi bagian dari hidup penulis, menjadi tempat berbagi, pendengar setia, dan sosok yang selalu ada, persahabatan kita bukan hanya tentang kebersamaan, tetapi juga tentang saling menguatkan di saat sulit, semoga persahabatan ini tetap abadi, tetap hangat meski waktu terus berjalan dan tetap utuh meski kehidupan membawa kita ke jalan yang berbeda, kalian selalu memiliki tempat yang istimewa di hati penulis.
4. Untuk Orang-orang hebat dan istimewa selama perkuliahan penulis yaitu Yuyun, Lady Enggawati, Surya Ambarwati Mislajima dan Nurul Adha yang telah banyak membantu penulis serta menjadi sumber kebahagiaan di saat-saat sulit dalam proses penulisan skripsi, dengan kalian penulis belajar bahwa rumah bukan hanya soal tempat, tapi juga tentang orang-orang yang membuatku merasa diterima terima kasih atas setiap cerita, tawa, dan

kebersamaan yang telah kita bagi. Semoga persahabatan ini tetap abadi, meski perjalanan hidup membawa kita ke arah yang berbeda.

5. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang bisa bertahan sampai sejauh ini dimana terkadang pemikirannya selalu ambisi dalam mencapai suatu keinginannya yang tinggi, namun terkadang isi kepalannya yang sulit dimengerti, yaitu sang penulis diri saya sendiri. Eriska Dewi Maniza, seorang anak bungsu yang berumur 22 tahun. Terimakasih telah hadir didunia ini menjadi bagian dari perjalanan panjang yang penuh tantangan, Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki, jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin, Semoga perjalanan ini terus memberi arti dan semoga kamu selalu ingat bahwa setiap langkah adalah keberhasilan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul “Aksesibilitas Sosial Dalam Program Mustahik Produktif Center Studi Di Baitulmaal Munzalan Indonesia, Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun teknik penyajian yang dipaparkan, penulisan skripsi tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Adi Suryadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan kemudahan, arahan, saran, memotivasi penulis dan membimbing selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku penguji pertama dan ibu Marini S.Sos, M.A selaku dosen penguji pendamping yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA)
5. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmania M,Sc, Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendidik penulis dan telah banyak memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat.
7. Seluruh Pengurus Baitulmaal Munzalan Indonesia dan penerima manfaat yang telah berkenan memberikan data dan informasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan FISIP UNTAN angkatan 2021 khususnya Mahasiswa Pembangunan Sosial yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, dengan menyelesaikan Skripsi ini, penulis berharap dapat bermanfaat kepada semua yang membacanya.

Pontianak, 25 April 2025

Penulis

Eriska Dewi Maniza

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Fokus Penelitian .....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
1.6.1. Manfaat Praktis .....	11
1.6.2. Manfaat Teoritis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Definisi Konsep.....	12
2.1.1. Aksesibilitas Sosial.....	12
2.1.1.1. Pengertian Aksesibilitas Sosial.....	12
2.1.1.2. Indikator Aksesibilitas .....	13
2.1.1.3. Syarat Aksesibilitas.....	14
2.1.2. Partisipasi Masyarakat.....	16
2.1.2.1. Pengertian Partisipasi Masyarakat .....	16
2.1.2.2. Tingkatan Partisipasi.....	18
2.1.2.3. Fungsi dan Manfaat Partisipasi.....	21
2.1.3. Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2.1.3.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	22

2.1.3.2. Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan .....	24
2.1.3.3. Tahapan Pemberdayaan .....	26
2.2. Kajian Teori .....	29
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	30
2.4. Alur Pikir Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2. Waktu Penelitian .....	36
3.3. Langkah-Langkah Penelitian .....	37
3.4. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
3.4.1. Subjek Penelitian.....	38
3.4.2. Objek Penelitian .....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6. Alat Pengumpulan Data/Instrumen .....	40
3.7. Analisis Data .....	42
3.8. Teknik Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Profil Baitulmaal Munzalan Indonesia.....	45
4.1.1. Visi dan Misi Baitulmaal Munzalan Indonesia.....	48
4.2. Identitas Informan .....	49
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1. Hasil Penelitian .....	52
5.1.1. Profil Program Mustahik Produktif Center .....	52
5.1.1.1. Syarat dalam Mengikuti Program MPC.....	53
5.1.1.2. Profil Penerima manfaat Program MPC .....	54
5.1.1.3. Kondisi Ekonomi Mustahik .....	55
5.1.2. Akses Mustahik Dalam Program MPC .....	56
5.1.3. Hambatan BMI.....	63
5.1.4. Upaya BMI Dalam Membuka Akses .....	68
5.1.5. Bentuk Pemberdayaan Dalam Program Mustahik Produktif Center ....	71
5.1.5.1. Kondisi Mustahik Setelah Mengikuti Program MPC .....	79
5.2. Analisi Teori.....	81
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
6.1. Kesimpulan .....	87
6.2. Saran.....	88
6.3. Keterbatasan Penelitian .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. 1 Bentuk-bentuk program Mustahik Produktif Center .....	6
Tabel 2. 1 Tingkat Partisipasi Masyarakat .....	20
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 4. 1 Identitas Informan .....	51
Tabel 5. 1 Jumlah Penerima Manfaat.....	81

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2. 1 Karangka Pikir.....	34
Gambar 4. 1 Masjid Kapal Munzalan .....	46
Gambar 4. 2 Persebaran Titik Pembardayaan BMI .....	47
Gambar 5. 1 Kegiatan pemelajaran mustahik .....	67
Gambar 5. 2 Penyerahan bantuan program .....	74
Gambar 5. 3 Launching Program .....	75
Gambar 5. 4 Pendampingan program.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Zakat merupakan harta yang diwajibkan untuk dikeluarkan bagi setiap muslim untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima berdasarkan syariat islam, konsep zakat sendiri tidak hanya sebagai ibadah semata, namun juga dapat menjadi sumber potensial strategis untuk mendukung upaya pembangunan kesejahteraan masyarakat (Nurhasanah, 2024). Zakat juga termasuk dalam rukan islam yang mempunyai peran penting dalam membantu mengatasi permasalahan kemiskinan yang masih melanda dan tidak pernah terlepas dari negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kemiskinan di negara berkembang khususnya di Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama islam salah satunya dengan zakat (Mustafa, 2017).

Sebagai salah satu program yang dapat membantu penanggulangan kemiskinan, yang dimana dalam sistem ekonomi islam zakat seharusnya memberikan dampak yang signifikan serta dapat berjalan secara otomatis karena dalam ajaran Islam sudah terdapat beberapa alasan mengenai pemanfaatan zakat seperti penyaluran dana zakat telah ditetapkan secara jelas di dalam Al-Quran dan zakat ini diperuntukkan kepada delapan golongan saja yakni Fakir, Miskin, Amil Zakat, Mualaf, Gharim, Riqab, Fisabilillah dan Ibnu Sabil (Firdaningsih dkk., 2019). Didalam Al-Quran telah disebutkan bahwa fakir dan miskin sebagai kelompok pertama dan kedua dalam urutan

penerimaan zakat, yang menandakan zakat memiliki tujuan utama yaitu membantu mengatasi masalah kemiskinan serta dapat mengurangi bahkan menghapus segala kesenjangan sosial antara orang kaya dan miskin (Mursyid, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan studi pusat kajian strategi (Puskas) BAZNAS potensi zakat yang ada di Indonesia selama tahun 2019 sebesar 233.8 triliun rupiah, namun dari potensi yang besar pemanfaatannya belum bisa dimaksimalkan sebaik mungkin dan proses pengumpulan dan penyaluran dana zakat dilapangan masih mengalami kendala hingga terjadi kesenjangan yang signifikan antara potensi zakat dan realita pengumpulannya yang secara substansi jauh lebih rendah. Di buktikan dengan data pada tahun 2019 zakat yang terkumpul dari potensi yang ada hanya sebesar Rp. 10.227.943.806.555 atau sekitar 4.39% dari potensi pengumpulan zakat secara nasional, ini menandakan terdapat kesenjangan antara potensi dan pendapatan zakat (Rasyid & Hannase, 2021).

Terdapat 2 kategori dalam pengelolaan maupun distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia yaitu secara konsumtif dan produktif (Hidajat, 2012). Dalam konteks pemberdayaan zakat dianggap sebagai sumber daya dan sumber dana potensial untuk melaksanakan program pemberdayaan terhadap penerimanya sehingga dapat memberikan dampak dan perubahan yang positif serta meningkatkan kesejahteraan mustahik. Melalui program zakat produktif dapat menjadikan masyarakat yang menerima zakat mereka tidak hanya sekedar mendapatkan bantuan tunai dalam jangka pendek namun memberikan efek

jangka panjang bagi penerima zakat serta dapat menjadi pilihan alternatif yang efektif untuk penyelesaian masalah sosial (Hawari, 2020).

Meskipun zakat memiliki potensi besar dalam mengurangi kesenjangan sosial, namun masih banyak kendala yang dihadapi dalam proses pengumpulan, pengelolaan maupun pendistribusian zakat, seperti Badan Amil Zakat masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara mustahik yang memang layak dan masuk kategori orang yang dapat menerima zakat dengan mustahik yang tidak bertanggung jawab yang sering mengaku sebagai penerima zakat namun nyatanya mereka tidak layak dalam menerima zakat (Fitriani & Rohman, 2023). Sehingga dapat menyebabkan dana zakat yang didistribusikan ke mustahik tidak maksimal dan tidak tepat sasaran,

Aksesibilitas sosial dalam program zakat mencakup sejauh mana masyarakat, khususnya masyarakat yang termasuk dalam 8 golongan penerima zakat dapat dengan mudah untuk mengakses dan menerima manfaat dari program zakat yang disalurkan oleh lembaga zakat, baik yang dikelola oleh instansi pemerintah atau yang dikelola mandiri melalui organisasi masyarakat. Sehingga aksesibilitas sosial menjadi salah satu aspek penting dalam usaha meningkatkan peningkatan ekonomi masyarakat yang membutuhkan, karena akses mustahik/masyarakat penerima zakat juga menjadi salah satu bagian penting dalam memastikan apakah dana zakat yang digunakan untuk pemberdayaan digunakan secara optimal sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat yang membutuhkan. Sehingga pengelolaan zakat produktif harus diperhatikan agar dapat memberikan dampak

yang baik terhadap penerima zakat, salah satunya yaitu melalui distribusi zakat secara produktif yang dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi mustahik serta dapat menjadi langkah alternatif yang dinilai efektif dalam penyelesaian masalah sosial (Hawari, 2020).

Dalam realitas kehidupan kita sehari-hari, masih banyak ditemukan fenomena penyalahgunaan dana zakat yang berpotensi menghambat tujuan utama zakat sebagai instrumen untuk membantu kaum fakir miskin dan mendorong pemerataan ekonomi seperti dalam aspek aksesibilitas sosial, dimana masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa mereka yang membutuhkan memiliki hak dalam mendapatkan layanan tertentu termasuk hak mereka untuk menerima zakat, ini dapat disebabkan karena minimnya sosialisasi dan edukasi dari pihak berwenang mengenai zakat sehingga dapat menyebabkan dana zakat tidak tersalurkan secara optimal, fenomena lainnya yang sering kita temui, pada proses pengajuan zakat atau bantuan sering kali terlalu rumit dan memakan waktu, sehingga masyarakat dengan keterbatasan pendidikan atau waktu kesulitan memenuhinya. Permasalahan lainnya yaitu dana zakat yang sering kali disalurkan hanya untuk memenuhi kebutuhan mustahik sesaat, seperti kebutuhan konsumsi, tanpa diiringi dengan program pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan kemandirian dan ekonomi mustahik. Sebaliknya di Baitulmaal Munzalan Indonesia yang mengambil langkah berbeda dengan memprioritaskan pemberdayaan penerima manfaat serta melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan

membuka akses untuk masyarakat yang membutuhkan dalam mengikuti program pemberdayaan ini.

Melalui program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh lembaga amil zakat, dana zakat dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha secara produktif dalam membantu upaya pengentasan kemiskinan serta membantu meningkatkan kualitas hidup mustahik. Maka dari itu dalam konteks pengelolaan zakat produktif telah dilakukan secara mandiri oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia yang merupakan baitulmaal berbasis masjid sebagai lembaga pemberdayaan umat yang berfokus untuk menerima, menyalurkan dan mengelola Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf). Pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh Baitulmaal Munzalan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menunaikan atau melaksanakan kewajiban membayar zakatnya sesuai dengan ajaran agama, serta dana zakat yang terkumpul dapat didayagunaan melalui program penyaluran zakat produktif salah satunya yaitu program Mustahik Produktif Center. Program Mustahiq Produktif Center merupakan program penyaluran zakat dengan cara pemberdayaan mustahiq/orang yang menerima zakat yang terpusat di masjid kapal munzalan desa Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya. Mustahiq/penerima zakat yang mengikuti Program Mustahik Produktif Center berada dalam *radius* 0-5 km di sekitar Masjid Kapal Munzalan maupun yang berada di luar *radius* 0-5km mereka dapat mengikuti program ini dan mereka mau diajak untuk belajar sesuai *survey* yang dilakukan oleh pihak masjid kapal munzalan, program ini merupakan salah satu bentuk

penyaluran zakat produktif yang dikelola oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia (BMI).

**Tabel 1. 1**  
**Bentuk-bentuk program Mustahik Produktif Center**

Bentuk-Bentuk Program	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output
Mustahik Mengaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memperbaiki bacaan Al-qur'an</li> <li>•Mempelajari bacaan dan Gerakan sholat</li> <li>•Menghafal surah pendek dan doa harian</li> </ul>	1 kali / pekan	Meningkatkan kualitas ubudiyah dan bacaan Al-Qur'an mustahik
Mustahik Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menjalin silaturahmi dengan pondok-pondok mitra BMI</li> <li>•Membiasakan program INSPIRING (infaq setiap hari kalua bisa sering-sering)</li> </ul>	1-3 bulan sekali	Meningkatkan kualitas ubudiyah dan bacaan Al-Qur'an mustahik

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan program bersih-bersih masjid</li> </ul>		
Mustahik Berdaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keterampilan dan pengembangan usaha mustahik</li> </ul>	Setelah 6 bulan (1 semester) program berjalan	Meningkatkan pemberdayaan ekonomi mustahik

*Sumber: Diolah oleh penulis, 2025*

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan oleh penulis, Mustahik yang mengikuti program Mustahik Produktif Center ini ditentukan oleh pihak BMI dengan melakukan survey terlebih dahulu, apabila masyarakat ini masuk ke dalam 8 golongan yang berhak menjadi penerima zakat yang sudah ditetapkan dalam Al-qur'an, maka mereka akan dimasukkan untuk mengikuti program Mustahik Produktif Center ini dan juga pihak Baitulmaal Munzalan menerima masukan atau saran dari masyarakat sekitar yang menyarankan bahwa ada masyarakat yang berhak untuk mengikuti program MPC ini, dan akan dilakukan survey secara langsung oleh pihak BMI untuk memastikan orang yang sarankan dari masyarakat sekitar apakah memang layak atau tidak. Dalam pelaksanaan program Mustahik Produktif Center, Baitulmaal Munzalan Indonesia memiliki beberapa hambatan maupun tantangan seperti tingginya antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Mustahik Produktif Center. Namun, karena keterbatasan kapasitas dan sumber daya membuat Baitulmaal Munzalan Indonesia belum mampu menerima seluruh masyarakat yang berminat. Hal ini

semakin dipererat dengan fakta bahwa program ini masih dalam tahap awal pengembangan, sehingga memerlukan waktu untuk mencapai optimalisasi dalam pelaksanaan. Meskipun mengalami beberapa kendala yang ada, Baitulmaal Munzalan Indonesia terus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan akses kepada masyarakat yang membutuhkan agar dapat mengikuti kegiatan pemberdayaan ini. Berbagai inisiatif terus dilakukan, seperti memperluas jangkauan program, meningkatkan kapasitas sumber daya, dan berupaya seoptimal mungkin untuk membuka akses bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam program pemberdayaan yang sedang dijalankan.

Adapun penelitian terdahulu banyak yang berfokus pada sistem pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, seperti penelitian oleh (Mansyur, 2018) yang menekankan bahwa terdapat 3 tahapan dalam proses pengumpulam zakat di lazizmu yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawawsan, yang dimana pada tahap perencanaan dalam proses pengumpulan zakat, dilakukan dengan cara penyebaran pamflet, brosur, baliho serta lembaga zakat juga melakukan presentasi langsung terhadap muzzaki untuk membayar zakat. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang belum terjawab, penelitian tersebut belum membahas secara mendalam mengenai bagaimana masyarakat dalam mengakses program zakat produktif,

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan terhadap penelitian terdahulu dengan melakukan penelitian mengenai aksesibilitas masyarakat

dalam menerima zakat, khususnya program zakat produktif. Penelitian ini akan mengidentifikasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aksesibilitas sosial dalam program zakat produktif, seperti sosialisasi program, proses pendaftaran, dan transparansi distribusi zakat terhadap masyarakat yang berhak menerima zakat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak penerimaan zakat dalam mengikuti program zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Dengan demikian, diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan wawasan baru mengenai pentingnya aksesibilitas sosial dalam keberhasilan program zakat produktif. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh mengenai bagaimana aksesibilitas sosial dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia melalui Program Penyaluran Zakat Produktif dengan judul “Aksesibilitas Sosial Program Mustahik Produktif Center Studi di Baitulmaal Munzalan Indonesia Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang menjadi pembahasan penelitian yaitu:

1. Akses masyarakat penerima manfaat (mustahik) dalam mengikuti Program Mustahik Produktif Center di Baitulmaal Munzalan Indonesia.
2. Hambatan Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam menggerakkan atau membuka akses terhadap masyarakat dalam program Mustahik Produktif Center.

3. Upaya Baitulmaal Munzalan Indonesia agar dapat memberikan akses terhadap penerima manfaat di sekitar Masjid Kapal Munzalan dalam melaksanakan Pemberdayaan melalui Program Mustahik Produktif Center.

### **1.3.Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus kepada akses masyarakat dalam mengikuti Program Mustahik Produktif Center (MPC) di Baitulmaal Munzalan Indonesia, Desa Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya.

### **1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana akses masyarakat dalam Program Mustahik Produktif Center Yang dilakukan oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia di Desa Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya?”.

### **1.5.Tujuan Penelitian**

Pada hakekatnya penelitian ini memuat beberapa tujuan utama yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan akses mustahik dalam kegiatan Pemberdayaan melalui Program Mustahik Produktif Center Yang dilakukan oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia di Desa Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

2. Untuk mendeskripsikan hambatan Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam menggerakkan atau membuka akses terhadap masyarakat dalam program Mustahik Produktif Center.
3. Untuk menganalisis upaya Baitulmaal Munzalan Indonesia dalam memberikan akses terhadap penerima zakat di sekitar Masjid Kapal Munzalan dalam mengikuti Program Mustahik Produktif Center.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan manfaat serta memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dan dapat memberikan penjelasan mengenai akses masyarakat penerima zakat dalam kegiatan Pemberdayaan Melalui Program Mustahik Produktif Center yang dilakukan oleh Baitulmaal Munzalan Indonesia di Desa Sungai Raya, Kubu Raya.

### **1.6.2. Manfaat Teoritis**

#### a. Bagi Masyarakat

Masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi dalam mengakses program Mustahik Produktif center yang ada di Baitulmaal Munzalan Indonesia

#### b. Bagi Baitulmaal Munzalan Indonesia

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam peningkatan pengelolaan zakat produktif di baitulmaal Munzalan Indonesia